

BAB II  
MATERI DASAR

**2.1 Vektor dan Matriks**

Sebelum lebih lanjut membicarakan masalah analisa faktor, kita perlu mengetahui dahulu tentang apa arti dari vektor dan matriks. Serta hal-hal yang berhubungan dengan kedua permasalahan di atas. Hal ini sangat penting sebab dalam multivariat, masalah vektor dan matriks sangat dibutuhkan sebagai materi penunjang dalam membahas masalah analisa faktor.

**2.1.1 Teori Vektor dan Matriks**

**Definisi 2.1**

m tupel bilangan riil  $(x_1, x_2, \dots, x_i, \dots, x_m)$  ditulis dalam satu kolom disebut vektor, diberi notasi huruf tebal.

$$\mathbf{x} = \begin{bmatrix} x_1 \\ \cdot \\ \cdot \\ \cdot \\ x_m \end{bmatrix}$$

vektor dapat juga ditulis sebagai transposenya yaitu :

$$\mathbf{x}' = (x_1, x_2, \dots, x_m)$$

**Definisi 2.2**

$y = a_1x_1 + a_2x_2 \dots + a_kx_k$  adalah kombinasi linier dari vektor-vektor  $x_1, x_2, \dots, x_k$ . Himpunan semua kombinasi linier dari  $x_1, x_2, \dots, x_k$  disebut perluasan linier dari  $x_1, x_2, \dots, x_k$ .

**Definisi 2.3**

Dot produk 2 vektor  $x$  dan  $y$  masing-masing berdimensi sama adalah :  $x' \cdot y = x_1 y_1 + x_2 y_2 + \dots + x_m y_m$ .

$$x' y = y' x$$

**Definisi 2.4**

Matriks berdimensi  $m \times k$  ditulis dengan huruf tebal adalah daftar bilangan dengan  $m$  baris dan  $k$  kolom.

Contoh matriks

$${}_{3 \times 2} A = \begin{bmatrix} 2 & 6 \\ 1 & 9 \\ 7 & 1 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya elemen matriks dapat berupa bilangan riil atau fungsi bilangan riil.

**Definisi 2.5**

Matriks  $A$  berdimensi  $m \times k$  dengan elemen-elemen  $a_{ij}$ ,  $i=1,2,\dots,m$ ,  $j=1,2,\dots,k$ .

Transpose dari matriks  $A$ , diberi notasi  $A'$  adalah matriks berdimensi  $k \times m$  dengan elemen-elemennya  $a_{ji}$ ,  $j=1,2,\dots,k$ ,  $i=1,2,\dots,m$ . Jadi  $A'$  didapat dari  $A$  dengan menukar baris dan kolom.

**Definisi 2.6**

Matriks sembarang  $A$  dengan jumlah baris = jumlah kolom disebut matriks bujur sangkar.

**Definisi 2.7**

Matriks  $A$  adalah matriks bujur sangkar dengan dimensi  $k \times k$ . Matriks  $A$  disebut simetri bila  $A=A'$ . Yaitu  $A$  simetri bila

$$a_{ij} = a_{ji}$$

$i=1,2, \dots, k$ , dan  $j=1,2, \dots, k$

**Definisi 2.8**

Matriks diagonal order  $p$  adalah matriks  $p \times p$  di mana elemen-elemen diluar diagonal adalah 0.

$$D = \begin{bmatrix} \lambda_1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & \lambda_2 & \dots & 0 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ 0 & 0 & \dots & \lambda_p \end{bmatrix}$$

atau  $D = \text{diag} (\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_p)$  merupakan suatu matriks diagonal order  $p$  dengan elemen-elemen diagonal adalah  $\lambda_k$ ,  $k=1,2, \dots, p$ .

**Definisi 2.9**

Matriks identitas berdimensi  $k \times k$  adalah matriks bujur sangkar dengan elemen-elemen pada diagonal sama dengan 1 dan 0 untuk elemen-elemen yang lain. Matriks identitas diberi notasi  $I$ .

Contoh matriks identitas berukuran  $3 \times 3$

$$I = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$$

**Definisi 2.10**

Matriks bujur sangkar  $A$  berdimensi  $k \times k$  disebut nonsingular

bila :  $A_{k \times k} x_{k \times 1} = 0_{k \times 1}$ , mengakibatkan  $x = 0$ .

Catatan: suatu matriks yang tidak nonsingular disebut matriks yang singular.

**Definisi 2.11**

Sebuah matriks bujur sangkar  $A$  berordo  $n$  disebut mempunyai

invers bila ada suatu matriks  $B$  sehingga  $AB = BA = I$ .

Maka  $B$  disebut invers matriks  $A$  dan ditulis  $A^{-1}$ , merupakan matriks bujur sangkar berordo  $n$  juga.

Matriks-matriks yang mempunyai invers disebut matriks-matriks yang nonsingular.

**Definisi 2.12**

$A$  dan  $B$  adalah matriks-matriks bujur sangkar berordo  $n$ .

Apabila terdapat matriks bujur sangkar yang nonsingular

berordo  $n$  sedemikian sehingga  $B = P^{-1}AP$ , maka dikatakan

bahwa matriks  $B$  similar terhadap matriks  $A$  atau matriks  $B$  didapatkan dari  $A$  dari suatu transformasi similaritas.

**Definisi 2.13**

Suatu matriks bujur sangkar  $A$  dikatakan dapat dibawa

(direduksikan) ke bentuk diagonal oleh suatu transformasi

similaritas bila terdapat matriks nonsingular  $P$

sedemikian sehingga  $P^{-1}AP = D$  di mana  $D$  suatu matriks diagonal.

**Definisi 2.14**

A matriks bujur sangkar berdimensi  $k \times k$  dengan elemen-elemen  $a_{ij}$ . Trace dari Matriks A, ditulis  $\text{tr}(A)$  adalah jumlah elemen-elemen pada diagonal.

$$\text{tr}(A) = \sum_{i=1}^p a_{ii}$$

**Definisi 2.15**

Matriks bujur sangkar A disebut *orthogonal* bila baris-barisnya (dipandang sebagai vektor) saling tegak lurus dan mempunyai panjang sama dengan 1 yaitu  $AA' = I$ .

Pada matriks orthogonal berlaku  $A^{-1} = A'$

**Definisi 2.16**

$x$  :  $p \times 1$  menunjukkan suatu vektor  $p$  dan A adalah matriks simetri  $p \times p$  dengan elemen-elemen  $a_{ij}$  maka

$$Q(x) = x'Ax = \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p x_i x_j a_{ij}$$

disebut bentuk kuadratik dari variabel  $x_1, x_2, \dots, x_p$ .

Matriks A selalu dianggap simetri, jika setiap elemen dari setiap pasangan koefisien  $a_{ij}$  dan  $a_{ji}$  ( $i \neq j$ ) dapat diganti dengan  $(a_{ij} + a_{ji})/2$  tanpa merubah harga  $Q(x)$ .

Untuk penggambarannya ambil

$$Q(x) = (x_1, x_2, x_3) \begin{bmatrix} 1 & 0 & 1 \\ 2 & 7 & 6 \\ 3 & 0 & 2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix}$$

hasilnya akan sama dengan

$$Q(x) = (x_1, x_2, x_3) \begin{pmatrix} 1 & 1 & 2 \\ 1 & 7 & 3 \\ 2 & 3 & 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{pmatrix}$$

tampak dalam kasus kedua A simetri.

Bentuk kuadratik atau matriks A dikatakan

1. Definite positif bila  $Q(x) > 0$  untuk setiap  $x \neq 0$
2. Semidefinite positif bila  $Q(x) \geq 0$  untuk setiap  $x$ .

#### Definisi 2.17

Ambil  $x = (x_1, x_2, \dots, x_p)'$ , operasi derivatif vektor  $\partial/\partial x$  didefinisikan dengan:

$$\frac{\partial}{\partial x} = \left( \frac{\partial}{\partial x_1}, \frac{\partial}{\partial x_2}, \dots, \frac{\partial}{\partial x_p} \right)'$$

untuk beberapa fungsi skalar  $f(x)$  dari vektor  $x$  didefinisikan dengan:

$$\frac{\partial f}{\partial x} = \left( \frac{\partial f}{\partial x_1}, \frac{\partial f}{\partial x_2}, \dots, \frac{\partial f}{\partial x_p} \right)'$$

Misal A suatu matriks dengan elemen-elemen  $a_{ij}$ .

$$\text{Jika } x'Ax = a_{ii}x_i^2 + 2x_i \sum_{j \neq i} a_{ij}x_j + \sum_{\substack{k \neq i \\ l \neq i}} a_{kl}x_kx_l$$

didapatkan

$$\frac{\partial f(x)}{\partial x_i} = 2 \sum_{j=1}^p a_{ij}x_j = 2Ax$$

$$\text{karena itu } \frac{\partial f(x)}{\partial x} = 2Ax$$

### 2.1.2 Determinan Matriks

Setiap matriks bujur sangkar  $A$  (jumlah kolom = jumlah baris) selalu dikaitkan dengan suatu skalar yang disebut *determinan* dan ditulis dengan  $|A|$  atau  $\det A$ .

#### Definisi 2.18

Barisan bilangan-bilangan  $(j_1, j_2, \dots, j_n)$  di mana berlaku  $j_i \neq j_k$  untuk  $i \neq k$ , ( $i, k = 1, 2, \dots, n$ ) serta  $j_i$  adalah suatu bilangan asli disebut sebagai *permutasi* dan banyaknya permutasi yang dapat dibentuk ada  $n!$  (dibaca  $n$  faktorial)  
 $= n \cdot (n-1) \cdot (n-2) \dots 2 \cdot 1$

#### Definisi 2.19

Jumlah inversi menyatakan bilangan yang menunjukkan berapa kali suatu angka diikuti oleh suatu angka yang lebih rendah pada suatu permutasi.

Pandang matriks bujur sangkar  $A$  ordo  $n$  berikut:

$$A = \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & & \vdots \\ a_{n1} & a_{n2} & \dots & a_{nn} \end{pmatrix}$$

maka hasil kali antar  $n$  elemen matriks  $A$  berbentuk  $a_{1j_1} \cdot a_{2j_2} \dots a_{nj_n}$  dengan  $j_1, j_2, \dots, j_n$  menunjukkan kolomnya, dengan syarat setiap elemen yang diambil berasal dari setiap baris dan kolom yang berbeda dalam matriks  $A$  tersebut. Artinya tidak boleh dalam suatu hasil kali ada 2 elemen atau lebih yang berasal dari baris atau kolom yang sama.

## Definisi 2.20

Determinan dari matriks bujur sangkar  $A$  berordo  $n$  dinyatakan dengan  $|A| = \sum_1^{n!} (-1)^{\tau} a_{1j_1} a_{2j_2} \dots a_{nj_n}$  (di mana indeks  $j_1, j_2, \dots, j_n$  berbeda-beda sesuai dengan permutasinya sebanyak  $n!$  dan  $\tau$  menyatakan jumlah inversi) dengan sifat-sifat: (i)  $|AB| = |A| \cdot |B|$

$$(ii) |A'| = |A|$$

Suatu matriks yang mempunyai invers adalah matriks yang determinannya tidak sama dengan nol dan biasa disebut dengan *matriks nonsingular*. Dan sebaliknya disebut dengan *matriks singular*.

Ambil dua matriks nonsingular  $A$  dan  $B : n \times n$  yang terbagi atas matriks-matriks  $A_{11} : n_1 \times n_1$ ,  $A_{12} : n_1 \times n_2$ , dan  $A_{21} : n_2 \times n_1$ ,  $A_{22} : n_2 \times n_2$  (demikian juga dengan  $B$ ) sedemikian sehingga  $n_1 + n_2 = n$ . Maka  $A_{11}$ ,  $A_{12}$ ,  $A_{21}$  dan  $A_{22}$  disebut *Partisi matriks A*, demikian juga dengan matriks matriks  $B$ .

$$A = \begin{pmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{pmatrix} \quad B = \begin{pmatrix} B_{11} & B_{12} \\ B_{21} & B_{22} \end{pmatrix}$$

$$AB = \begin{pmatrix} A_{11} B_{11} + A_{12} B_{21} & A_{11} B_{12} + A_{12} B_{22} \\ A_{21} B_{11} + A_{22} B_{21} & A_{21} B_{12} + A_{22} B_{22} \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} I_{n_1} & 0 \\ 0 & I_{n_2} \end{pmatrix}$$

$$BA = \begin{pmatrix} B_{11} A_{11} + B_{12} A_{21} & B_{11} A_{12} + B_{12} A_{22} \\ B_{21} A_{11} + B_{22} A_{21} & B_{21} A_{12} + B_{22} A_{22} \end{pmatrix}$$



$$= \begin{pmatrix} I_{n_1} & 0 \\ 0 & I_{n_2} \end{pmatrix}$$

Jika B adalah invers dari A,  $AB = I_n$  dan  $BA = I_n$  untuk  $I_n$  adalah matriks identitas ordo n maka :

$$(i) A_{11} B_{11} + A_{12} B_{21} = I_{n_1}$$

$$(ii) A_{11} B_{12} + A_{12} B_{22} = 0$$

$$(iii) B_{21} A_{11} + B_{22} A_{21} = 0$$

$$(iv) B_{21} A_{12} + B_{22} A_{22} = I_{n_2}$$

Jika  $A_{11}$  nonsingular, dan misalkan  $B_{22} = D^{-1}$

$$\text{dari (ii)} \quad B_{12} = -(A_{11}^{-1} A_{12}) D^{-1}$$

$$\text{dari (iii)} \quad B_{21} = -D^{-1} (A_{21} A_{11}^{-1})$$

$$\text{dari (i)} \quad B_{11} = A_{11}^{-1} - A_{11}^{-1} A_{12} B_{21} = A_{11}^{-1} + (A_{11}^{-1} A_{12}) D^{-1} (A_{21} A_{11}^{-1})$$

dan bila disubstitusikan ke (iv)

$$-D^{-1} (A_{21} A_{11}^{-1}) A_{12} + D^{-1} A_{22} = I_{n_2} \quad \text{maka } D = A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12}$$

Dan bila  $A_{22}$  nonsingular, analog didapat  $D = A_{11} - A_{12} A_{22}^{-1} A_{21}$ .

Selanjutnya untuk  $A_{22}$  non singular, D biasa disebut sebagai  $A_{11.2}$ . Sedangkan untuk  $A_{11}$  yang nonsingular maka D disebut sebagai  $A_{22.1}$ . Sedemikian sehingga,

$$A_{11.2} = A_{11} - A_{12} A_{22}^{-1} A_{21}$$

$$A_{22.1} = A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12}$$

## Proposisi 2.1

Ambil matriks  $A$  seperti di atas, jika

(i) Jika  $|A_{11}| \neq 0$

$$\text{maka } |A| = |A_{11}| |A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12}|$$

(ii) Jika  $|A_{22}| \neq 0$

$$\text{maka } |A| = |A_{22}| |A_{11} - A_{12} A_{22}^{-1} A_{21}|$$

*Bukti :*

(i) Ambil

$$\det \begin{pmatrix} I_{n1} & -A_{11}^{-1} A_{12} \\ 0 & I_{n2} \end{pmatrix} = 1$$

maka

$$\begin{aligned} \det \begin{pmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{pmatrix} &= \det \begin{pmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} I_{n1} & -A_{11}^{-1} A_{12} \\ 0 & I_{n2} \end{pmatrix} \\ &= \det \begin{pmatrix} A_{11} & 0 \\ A_{21} & A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12} \end{pmatrix} \end{aligned}$$

$$\det A = |A_{11}| |A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12}|$$

(ii) diselesaikan seperti (i) dengan bantuan

$$\det \begin{pmatrix} I_{n1} & -A_{22}^{-1} A_{21} \\ 0 & I_{n2} \end{pmatrix} = 1$$

Jika  $|A_{11}| \neq 0$  dan  $|A_{22}| \neq 0$  maka

$$|A_{11}| |A_{22} - A_{21} A_{11}^{-1} A_{12}| = |A_{22}| |A_{11} - A_{12} A_{22}^{-1} A_{21}|$$

Jika  $x' = (x_1, x_2, \dots, x_p)$  dan  $y' = (y_1, y_2, \dots, y_p)$  vektor dari  $p+q$  variabel, dimana  $p \leq q$ , dan jika partisi matriks dalam  $A$  adalah definit positif (dan karena simetri sedemikian sehingga  $A'_{12} = A_{21}$ ) harga stasioner dari skalar  $(x' A_{12} y)^2 / [x' A_{11} x)(y' A_{22} y)]$  adalah  $c(A_{12} A_{22}^{-1} A'_{12} A_{11}^{-1}) \dots (2.1)$

Sebagai akibat harga ekstrim diberikan dengan akar karakteristik maksimum dan minimum  $A_{12} A_{22}^{-1} A'_{12} A_{11}^{-1}$ .

### Definisi 2.21

Minor dari elemen  $a_{ij}$  dari suatu matriks  $A$  dengan elemen-elemen  $a_{ij}$  adalah harga determinan yang didapatkan dari  $A$  dengan menghapus baris ke- $i$  dan kolom ke- $j$  dan kofaktor dari  $a_{ij}$  yang dinotasikan dengan  $A_{ij}$  diberikan dengan  $(-1)^{ij}$  dikalikan dengan minor dari  $a_{ij}$ .

Menurut Laplace, determinan dari suatu matriks order  $p$  sama dengan jumlah perkalian elemen-elemen dari sebarang baris atau kolom dengan kofaktor-kofaktornya.

Dengan perkataan lain

$$|A| = \sum_{j=1}^p a_{ij} A_{ij} = a_{i1} A_{i1} + a_{i2} A_{i2} + \dots + a_{in} A_{in}$$

dengan  $i$  sebarang

$$|A| = \sum_{i=1}^p a_{ij} A_{ij} = a_{1j} A_{1j} + a_{2j} A_{2j} + \dots + a_{nj} A_{nj}$$

dengan  $j$  sebarang.

### 2.1.3 Akar Karakteristik Dan Vektor Karakteristik

#### Definisi 2.22

$B$  matriks bujur sangkar berdimensi  $k \times k$ ,  $I$  adalah matriks

identitas berdimensi  $k \times k$ . Skalar  $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  yang memenuhi persamaan  $|B - \beta I| = 0$  disebut akar-akar karakteristik dari matriks  $B$ .

Persamaan  $|B - \beta I| = 0$  (sebagai fungsi  $x$ ) disebut persamaan karakteristik.

### Definisi 2.23

$B$  matriks berdimensi  $k \times k$ .  $\beta$  akar-akar karakteristik dari  $B$ . Bila  $x$  adalah vektor yang tidak merupakan nol vektor ( $x \neq 0$ ) sedemikian sehingga  $Bx = \beta x$  maka  $x$  disebut vektor karakteristik dari matriks  $B$  yang bersesuaian dengan akar-akar karakteristik  $\beta$ .

### Theorema 2.1

Vektor karakteristik yang bersesuaian dengan akar karakteristik yang berbeda dari suatu matriks simetri adalah saling tegak lurus (orthogonal).

*Bukti:* Misal  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  adalah dua akar karakteristik yang berbeda dari matriks simetri  $B$  dan ambil  $x = (x_1, x_2, \dots, x_p)'$  dan  $y = (y_1, y_2, \dots, y_p)'$  adalah vektor karakteristik yang bersesuaian dengan  $\beta_1, \beta_2$  maka

$$Bx = \beta_1 x \quad , \quad By = \beta_2 y$$

sehingga

$$y' Bx = \beta_1 y' x \quad , \quad x' By = \beta_2 x' y$$

Lalu menurut definisi 2.4:  $x' y = y' x$ , maka

$$\beta_1 x' y = \beta_2 x' y$$

Jika  $\beta_1 \neq \beta_2$  maka  $x' y = 0$

### Theorema 2.2

Misal B matriks simetri semi definit positif berdimensi  $p \times p$ , A matriks simetri definit positif berdimensi  $p \times p$ .  
 Harga terbesar dari  $x'Bx/x'Ax$  untuk  $x \neq 0$  adalah akar terbesar dari persamaan  $|B-\beta A| = 0$  dan harga terkecil dari  $x'Bx/x'Ax$  adalah harga terkecil dari persamaan  $|B-\beta A| = 0$  secara berurutan.

*Bukti :*

Ambil  $\frac{x'Bx}{x'Ax} = \beta$  maka,

$$x'Bx = \beta x'Ax$$

$$x'Bx - \beta x'Ax = 0$$

untuk memperoleh harga stasioner maka perlu dideferensialkan terhadap x

$$\frac{\partial}{\partial x} (x'Bx - \beta x'Ax) = 0$$

menurut definisi 2.17, dari pendeferensialan persamaan tersebut akan diperoleh:

$$2Bx - 2\beta Ax = 0$$

$$(B - \beta A)x = 0; x \neq 0$$

maka harga terbesar dari  $\beta$  diberikan oleh akar terbesar dari persamaan karakteristik  $B-\beta A = 0$  dan harga terkecil dari  $\beta$  diberikan oleh akar terkecil dari persamaan karakteristik  $|B-\beta A| = 0$  ■

Jika  $g_1 \geq x'Bx / x'Ax \geq g_2$ , untuk  $x \neq 0$ , maka

$g_1 \geq \beta_1 \geq \beta_p \geq g_2$  di mana  $\beta_1$  dan  $\beta_p$  adalah akar karakteristik terbesar dan terkecil dari  $|B - \beta A|$ .

#### 2.1.4 Statistik Deskriptif

Untuk suatu data diperlukan ringkasan angka yang disebut statistik deskriptif.

##### Definisi 2.24

Jika  $x_{i1}, x_{i2}, \dots, x_{in}$  menunjukkan suatu sampel acak berukuran  $n$  pada variabel  $i$ , mean sampel didefinisikan dengan

$$\bar{x}_i = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n x_{ij}, \quad j=1,2, \dots, n$$

$$\text{Mean sampel } \bar{x} = \begin{bmatrix} \bar{x}_1 \\ \bar{x}_2 \\ \vdots \\ \bar{x}_p \end{bmatrix}$$

##### Definisi 2.25

Kovarian sampel untuk variabel ke- $i$  dan ke- $k$  adalah

$$S_{ik} = \frac{1}{n-1} \sum (x_{ij} - \bar{x}_i)(x_{kj} - \bar{x}_k)$$

$i=1,2,\dots,p; k=1,2,\dots,p.$

$S_{ik} = S_{ki}$  untuk setiap  $i$  dan  $k$ .

##### Definisi 2.26

Jika  $x_{i1}, x_{i2}, \dots, x_{in}$  menunjukkan suatu sampel acak berukuran  $n$  pada variabel  $i$ , maka varian sampel didefinisikan dengan:

$$S_{ii} = \frac{1}{n-1} \sum (x_{ij} - \bar{x}_i)^2, \quad i=1,2, \dots, p$$

Kovarian sampel untuk variabel ke- $i$  dan  $i$  adalah varian variabel ke- $i$

Daftar statistik deskriptif untuk varian dan kovarian dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Varian dan kovarian sampel } S_n = \begin{pmatrix} S_{11} & S_{12} & \dots & S_{1p} \\ S_{21} & S_{22} & \dots & S_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ S_{p1} & S_{p2} & \dots & S_{pp} \end{pmatrix}$$

### Definisi 2.27

Koefisien korelasi sampel merupakan ukuran hubungan linier antara 2 variabel.

Koefisien korelasi sampel untuk variabel ke- $i$  dan  $k$  adalah

$$r_{ik} = \frac{S_{ik}}{\sqrt{S_{ii}} \sqrt{S_{kk}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)(x_{kj} - \bar{x}_j)}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)^2} \sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{kj} - \bar{x}_k)^2}}$$

$$i=1, 2, \dots, p, j=1, 2, \dots, p$$

$$r_{ik} = r_{ki} \text{ untuk setiap } i \text{ dan } k.$$

Koefisien korelasi antara  $\frac{x_{ij} - \bar{x}_i}{\sqrt{S_{ii}}}$  dan  $\frac{x_{kj} - \bar{x}_k}{\sqrt{S_{kk}}}$  merupakan kovariansi antara  $x_i$  dan  $x_k$ .

Koefisien korelasi sampel  $r$  mempunyai sifat:

1.  $-1 < r < 1$

2.  $r$  menunjukkan ukuran hubungan linier.

$r=0$  berarti tidak ada hubungan linier antara kedua komponen.

$r < 0$  berarti kecenderungan satu komponen besar bila komponen lain kecil

$r > 0$  berarti kecenderungan satu komponen besar bila komponen lain besar.

Kovariansi dan korelasi menunjukkan ukuran hubungan linier.

Daftar statistik deskriptip untuk matriks korelasi sampel:

$$\text{Korelasi sampel } R = \begin{pmatrix} 1 & r_{12} & \dots & r_{1p} \\ r_{21} & 1 & \dots & r_{2p} \\ \cdot & \cdot & & \cdot \\ \cdot & \cdot & & \cdot \\ r_{p1} & r_{p2} & \dots & 1 \end{pmatrix}$$

## 2.2 Vektor Acak dan Matriks Acak

Vektor acak adalah vektor yang elemen-elemennya variabel acak, sedangkan matriks acak adalah matriks yang elemen-elemennya variabel acak. Harga harapan matriks acak adalah harga harapan dari setiap elemen-elemennya.

### Definisi 2.28

Jika  $X$  adalah sebuah variabel acak diskrit, kita menghubungkan sebuah bilangan  $p_x(x_i) = P(X = X_i)$  dengan masing-masing hasil  $x_i$  dalam  $R_x$  untuk  $i = 1, 2, \dots, n$  di mana bilangan  $p_x(x_i)$  memenuhi

1.  $p_x(x_i) \geq 0$  untuk seluruh  $i$

2.  $\sum_{i=1}^x p_x(x_i) = 1$



Fungsi  $p_x$  disebut fungsi probabilita dari variabel acak dan pengumpulan pasangan  $[(x_i, p_x(x_i)), i = 1, 2, \dots, m]$  disebut distribusi probabilita dari  $X$ . Fungsi  $p_x$  biasanya disajikan dalam bentuk tabel.

#### Definisi 2.29

$X$  adalah suatu variabel acak diskrit, maka nilai ekspektasinya yang dinyatakan dengan huruf  $\mu$  adalah

$$E(x_i) = \mu = \sum_i x_i p(x_i)$$

#### Definisi 2.30

Fungsi probabilita variabel acak berdimensi dua  $[X_1, X_2]$  dengan nilai-nilainya  $[x_{1i}, x_{2j}]$ ,  $i=1, 2, \dots, n$ ;  $j=1, 2, \dots, m$  diberikan dengan

$$p(x_{1i}, x_{2j}) = P(X_1=x_{1i} \text{ dan } X_2=x_{2j})$$

di mana

$$p(x_{1i}, x_{2j}) \geq 0 \text{ untuk seluruh } i \text{ dan } j$$

dan

$$\sum_{\text{seluruh } j} \sum_{\text{seluruh } i} p(x_{1i}, x_{2j}) = 1$$

#### Definisi 2.31

Bila  $X_1$  dan  $X_2$  variabel acak diskrit dengan fungsi probabilitas  $p_{12}(x_1, x_2)$  maka nilai ekspektasinya didefinisikan

$$E [g(x_1, x_2)] = \sum \sum g(x_1, x_2) p_{12}(x_1, x_2)$$

Jika  $g(x_1, x_2) = x$  maka  $E [g(x_1, x_2)] = E(x)$  dan  $E(x)$  biasa disebut sebagai mean (rata-rata) dari  $x$ .

Jika  $g(x_1, x_2) = x_1 \pm x_2$  maka

$$\mathbb{E}[g(x_1, x_2)] = \mathbb{E}(x_1 \pm x_2)$$

$$\begin{aligned} \mathbb{E}[g(x_1, x_2)] &= \sum \sum (x_1 \pm x_2) p_{12}(x_1, x_2) \\ &= \sum \sum x_1 p_{12}(x_1, x_2) \pm \sum \sum x_2 p_{12}(x_1 \pm x_2) \\ &= \sum x_1 p_{12}(x_1, x_2) \pm \sum x_2 p_{12}(x_1 \pm x_2) \\ &= \mathbb{E}(x_1) \pm \mathbb{E}(x_2) \end{aligned}$$

jika  $X_1$  dan  $X_2$  variabel acak diskrit.

### Theorema 2.3

Jika  $a$  dan  $b$  konstan maka

$$\mathbb{E}(ax + b) = a \mathbb{E}(x) + b$$

*Bukti:*

Dengan definisi 2.31 dari harga ekspektasi

$$\begin{aligned} \mathbb{E}(ax + b) &= \sum (ax + b) p(x) \\ &= a \sum x p(x) + b \sum p(x) \end{aligned}$$

jumlah pertama dari sisi sebelah kanan adalah  $\mathbb{E}(x)$  dan jumlah kedua sama dengan 1, maka

$$\mathbb{E}(ax + b) = a \mathbb{E}(x) + b \quad \blacksquare$$

Akibat 1. Jika  $a = 0$ , maka  $\mathbb{E}(b) = b$

Akibat 2. Jika  $b = 0$ , maka  $\mathbb{E}(ax) = a \mathbb{E}(x)$

### Definisi 2.32

Jika  $[X_1, X_2]$  adalah sebuah vektor acak diskrit lalu dikatakan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  adalah bebas jika dan hanya jika

$$p(x_{1i}, x_{2j}) = p_1(x_{1i}) \cdot p_2(x_{2j})$$

untuk seluruh  $i$  dan  $j$ .

**Theorema 2.4**

Misal  $X_1$  dan  $X_2$  dua variabel yang saling bebas. Maka

$$\mathbb{E}(X_1 X_2) = \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2)$$

*Bukti :*

Dengan definisi 2.31

$$\mathbb{E}(X_1 X_2) = \sum \sum X_1 X_2 p_{12}(x_1, x_2)$$

Jika  $X_1$  dan  $X_2$  saling bebas, maka menurut definisi 2.32

$$p(x_1, x_2) = p(x_1) p(x_2)$$

maka

$$\begin{aligned} \mathbb{E}(X_1 X_2) &= \sum \sum X_1 X_2 p(x_1) p(x_2) \\ &= \sum X_1 p(x_1) \sum X_2 p(x_2) \\ &= \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2) \end{aligned}$$

**Definisi 2.33**

Untuk vektor acak  $x$ ,  $\mu = \mathbb{E}(x)$  dan  $\Sigma = \mathbb{E}(x-\mu)(x-\mu)'$  disebut mean dan matriks kovarian dari  $x$ .

**Theorema 2.5**

Ambil  $X_1$  dan  $X_2$  dua variabel acak dalam dimensi yang sama.

Kovarian dari  $X_1$  dan  $X_2$  ditulis dengan  $\text{Cov}(X_1, X_2)$

didefinisikan sebagai

$$\text{Cov}(X_1, X_2) = \mathbb{E}(X_1 X_2) - \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2)$$

*Bukti :*

Dengan definisi 2.33 diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Cov}(X_1, X_2) &= \mathbb{E}[(X_1 - \mathbb{E}(X_1))(X_2 - \mathbb{E}(X_2))] \\ &= \mathbb{E}[X_1 X_2 - X_1 \mathbb{E}(X_2) - X_2 \mathbb{E}(X_1) + \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2)] \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \mathbb{E}(X_1 X_2) - \mathbb{E}(X_1)\mathbb{E}(X_2) - \mathbb{E}(X_2)\mathbb{E}(X_1) + \mathbb{E}(X_1)\mathbb{E}(X_2) \\
&= \mathbb{E}(X_1 X_2) - \mathbb{E}(X_1)\mathbb{E}(X_2) \quad \blacksquare
\end{aligned}$$

Berdasar definisi 2.33 maka  $\mathbb{E}(X_1) = \mu_1$  dan  $\mathbb{E}(X_2) = \mu_2$  dan dari theorema 2.2 akibat 1  $\mathbb{E}(\mu_1 \mu_2) = \mu_1 \mu_2$  sehingga diperoleh:

$$\text{Cov}(X_1, X_2) = \mathbb{E}(X_1, X_2) - \mu_1 \mu_2$$

Untuk kasus khusus,  $\text{Cov}(X_1, X_1)$  disebut varian dari  $X$  maka varian dari  $X$  dapat ditulis sebagai:

$$\begin{aligned}
\text{Var}(X) &= \mathbb{E}(X^2) - (\mathbb{E}(X))^2 \\
&= \mathbb{E}(X^2) - \mu^2
\end{aligned}$$

Asumsikan bahwa  $\mathbb{E}X_i^2 < +\infty$ ,  $i=1, \dots, n$  maka  $\text{Cov}(X_i, X_j) = \sigma_{ij}$  ada untuk semua  $i, j=1, \dots, n$ . Ambil matriks  $p \times p$  dengan elemen-elemen  $\sigma_{ij}$  di mana  $\sigma_{ii}$  adalah varian dari  $X_i$  dan  $\sigma_{ij}$  adalah kovarian dari  $X_i$  dan  $X_j$ , maka matriks simetri  $\Sigma$  (yaitu  $\Sigma' = \Sigma$ ) disebut matriks kovarian dari  $X$  dan dinyatakan dengan  $\text{Cov}(X)$ .

$$\sigma_{ii} = \mathbb{E}(x_i - \mu_i)^2 = \mathbb{E}(x_i^2) - \mu_i^2 \dots \dots \dots (2.2)$$

$$\sigma_{ik} = \mathbb{E}(x_i - \mu_i)(x_k - \mu_k) \dots \dots \dots (2.3)$$

Mean dan kovariansi vektor acak  $X$  ( $p \times 1$ ) dapat ditulis sebagai matriks yaitu:

$$\mathbb{E}(X) = \begin{bmatrix} \mathbb{E}(X_1) \\ \mathbb{E}(X_2) \\ \vdots \\ \mathbb{E}(X_p) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \mu_1 \\ \mu_2 \\ \vdots \\ \mu_p \end{bmatrix}$$

$$\Sigma = \mathbb{E}(\mathbf{x}-\boldsymbol{\mu})(\mathbf{x}-\boldsymbol{\mu})'$$

$$= \text{Cov}(\mathbf{x}) = \begin{pmatrix} \sigma_{11} & \sigma_{12} & \dots & \sigma_{1p} \\ \sigma_{21} & \sigma_{22} & \dots & \sigma_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \sigma_{p1} & \sigma_{p2} & \dots & \sigma_{pp} \end{pmatrix}$$

diketahui  $\sigma_{ik} = \sigma_{ki}$  maka

$$\Sigma = \text{Cov}(\mathbf{x}) = \begin{pmatrix} \sigma_{11} & \sigma_{12} & \dots & \sigma_{1p} \\ \sigma_{12} & \sigma_{22} & \dots & \sigma_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \sigma_{1p} & \sigma_{2p} & \dots & \sigma_{pp} \end{pmatrix}$$

merupakan matriks simetri.  $\boldsymbol{\mu}$  dan  $\Sigma$  adalah mean populasi dan kovarian populasi.

Theorema 2.6

Jika  $X_1$  dan  $X_2$  adalah bebas maka  $\text{Cov}(X_1, X_2) = 0$

*Bukti :*

Jika  $X_1$  dan  $X_2$  bebas maka menurut theorema 2.4

$$\mathbb{E}(X_1 X_2) = \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2)$$

dan menurut theorema 2.5

$$\begin{aligned} \text{Cov}(X_1, X_2) &= \mathbb{E}(X_1 X_2) - \mathbb{E}(X_1) \mathbb{E}(X_2) \\ &= 0 \end{aligned}$$

Bila  $X_1, X_2, \dots, X_p$  tidak berhubungan maka kovarian

$$(x_i - x_k) = \sigma_{ik} = 0,$$

sehingga

$$\Sigma = \begin{bmatrix} \sigma_{11} & 0 & \dots & 0 \\ 0 & \sigma_{22} & \dots & 0 \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & \dots & \sigma_{pp} \end{bmatrix}$$

**Definisi 2.34**

Ukuran keeratan hubungan antara variabel acak  $X_i$ ,  $X_k$  adalah koefisien korelasi populasi =  $\rho_{ik}$ .

$$\rho_{ik} = \frac{\text{Cov}(X_i, X_j)}{\sqrt{\text{Var}(X_i)} \sqrt{\text{Var}(X_j)}} = \frac{\sigma_{ik}}{\sqrt{\sigma_{ii}} \sqrt{\sigma_{kk}}}$$

Matriks koefisien korelasi populasi merupakan matriks simetri  $\Gamma$ , berdimensi (p x p)

$$\Gamma = \begin{bmatrix} 1 & \frac{\sigma_{12}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{22}}} & \dots & \frac{\sigma_{1p}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{pp}}} \\ \frac{\sigma_{12}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{22}}} & 1 & \dots & \frac{\sigma_{2p}}{\sqrt{\sigma_{22}} \sqrt{\sigma_{pp}}} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \frac{\sigma_{1p}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{pp}}} & \frac{\sigma_{2p}}{\sqrt{\sigma_{22}} \sqrt{\sigma_{pp}}} & \dots & 1 \end{bmatrix}$$

atau dapat juga ditulis dengan bentuk sebagai berikut:

$$\Gamma = D(1/\sqrt{\sigma_{jj}}) \Sigma D(1/\sqrt{\sigma_{jj}})$$

**Theorema 2.7**

Jika  $X$  adalah variabel acak dan  $c$  adalah konstan maka

$$\begin{aligned} \text{Var}(cX_1) &= c^2 \text{Var}(X_1) \\ &= c^2 \sigma_{11} \end{aligned}$$

*Bukti :*

Untuk 1 variabel acak  $X_1$

Menurut theorema 2.3 akibat 2

$$\mathbb{E}(cX_1) = c \mathbb{E}(X_1) = c\mu_1$$

$$\text{Var}(cX_1) = \mathbb{E}(cX_1 - c\mu_1)^2$$

$$\begin{aligned} \text{Var}(cX_1) &= \mathbb{E}(c^2X_1^2 - 2c^2\mu_1X_1 + c^2\mu_1^2) \\ &= \mathbb{E}\{c^2(X_1^2 - 2\mu_1X_1 + \mu_1^2)\} \\ &= c^2 \mathbb{E}(X_1 - \mu_1)^2 \\ &= c^2\sigma_{11} \end{aligned}$$

Kombinasi linier  $x' = (x_1, x_2, \dots, x_p)$ ,  $a' = (a_1, a_2, \dots, a_p)$

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_px_p = a'x$$

berdasarkan theorema 2.3 maka

$$\begin{aligned} \mathbb{E}(Y) &= \mathbb{E}(a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_px_p) \\ &= \mathbb{E}(a_1x_1) + \mathbb{E}(a_2x_2 + \dots + \mathbb{E}(a_px_p)) \\ &= a_1\mathbb{E}(x_1) + a_2\mathbb{E}(x_2) + \dots + a_p\mathbb{E}(x_p) \\ &= a_1\mu_1 + a_2\mu_2 + \dots + a_p\mu_p \\ &= \sum_{i=1}^p a_i\mu_i \dots \dots \dots (2.4) \end{aligned}$$

dan jika  $\sigma_i^2$  adalah varian dari  $X_i$  dan  $X_1, X_2, \dots, X_p$  adalah variabel acak bebas, maka

$$\text{Var}(Y) = \sum_{i=1}^p a_i^2 \sigma_i^2$$

Jika  $X_1, X_2, \dots, X_p$  variabel acak tidak bebas,

$$\begin{aligned}
 \text{Var}(Y) &= a_1^2 \sigma_{11}^2 + a_2^2 \sigma_{22}^2 + \dots + a_p^2 \sigma_{pp}^2 + 2a_1 a_2 \sigma_{12} + 2a_1 a_3 \sigma_{13} \\
 &\quad + \dots + 2a_{p-1} a_p \sigma_{p-1,p} \\
 &= \sum_{i=1}^p a_i^2 \text{Var}(X_i) + 2 \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p \text{Cov}(X_i, X_j) a_i a_j \\
 &= a' \Sigma a \dots \dots \dots (2.5)
 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama, jika  $Y = a'X$  adalah kombinasi linier  $X_1, X_2, \dots, X_p$  dan  $W = b'X$  yang lain, maka dari persamaan (2.5) diperoleh

$$\begin{aligned}
 \text{Var}(Y) &= a' \Sigma a \\
 \text{Var}(W) &= b' \Sigma b,
 \end{aligned}$$

sehingga

$$\begin{aligned}
 \text{Cov}(Y, W) &= \text{Cov}(a'X, b'X) \\
 &= \sum_{i=1}^p a_i b_i \text{Var}(X_i) + \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p a_i b_j \text{Cov}(X_i, X_j) \\
 &= a' \Sigma b \dots \dots \dots (2.6)
 \end{aligned}$$

**2.3 Koefisien Korelasi Berganda**

Tanpa kehilangan keadaan umumnya ambil  $X_1$  suatu variabel acak dan  $X_2, X_3, \dots, X_p$  sekumpulan variabel acak yang lain.

Misal  $Y = a_2 X_2 + a_3 X_3 + \dots + a_p X_p$  menurut definisi 2.38 koefisien korelasi antara dua buah variabel acak  $X_1$  dan  $Y$  adalah

$$\rho_{X_1 Y} = \frac{\text{Cov}(X_1, Y)}{[\text{Var}(X_1)]^{1/2} [\text{Var}(Y)]^{1/2}} \dots \dots \dots (2.7)$$



Koefisien korelasi berganda dari  $X_1$  dan  $X_2, X_3, \dots, X_p$  yang dinotasikan dengan  $R_{1.23\dots p}$  adalah koefisien korelasi maksimum dari definisi 2.34. Harga  $R_{1.23\dots p}$  diambil sebagai kuadrat positif dari  $R_{1.23\dots p}^2$ .

Pandang partisi matriks  $\text{Var}(X)$

$$\text{Var}(X) = \Sigma = \begin{pmatrix} \sigma_{11} & \sigma_{12} & \dots & \sigma_{1p} \\ \sigma_{21} & \sigma_{22} & \dots & \sigma_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \sigma_{p1} & \sigma_{p2} & \dots & \sigma_{pp} \end{pmatrix}$$

$$\text{Var}(X) = \Sigma = \begin{pmatrix} \sigma_{11} & \sigma_{12}^{[1 \times (p-1)]} \\ \sigma_{12} & \Sigma_{22}^{[(p-1) \times (p-1)]} \end{pmatrix} \dots \dots \dots (2.8)$$

di mana:  $\Sigma_{22}$  = matriks kovarian dari  $X_2, X_3, \dots, X_p$

$\sigma_{12}$  = vektor kovarian dari  $X_1$  dan  $X_2, X_3, \dots, X_p$

Dari persamaan (2.5), (2.6), (2.7) dan (2.8) diperoleh

$$\begin{aligned} \rho_{X_1 y}^2 &= \frac{(\sum_{j=2}^p a_j \sigma_{1j})^2}{\sigma_{11} \sum_{j=2}^p \sum_{k=2}^p a_j a_k \sigma_{jk}} \\ &= \frac{(\sigma'_{12} a)^2}{\sigma_{11} (a' \Sigma_{22} a)} \dots \dots \dots (2.9) \end{aligned}$$

di mana  $a' = (a_2, a_3, \dots, a_p)$

Berdasar persamaan (2.1) maka harga stasioner dari  $\rho_{xy}^2$  adalah

$$c(\sigma'_{12} \Sigma_{22}^{-1} \sigma_{12}) (\sigma_{11})^{-1} = c[(\sigma'_{12} \Sigma_{22}^{-1} \sigma_{12}) / \sigma_{11}]$$

Karena  $(\sigma'_{12} \Sigma_{22}^{-1} \sigma_{12}) / \sigma_{11}$  adalah skalar yang hanya mempunyai

atau akar karakteristik. Karena itu:

$$R^2_{1.23\dots p} = (\sigma'_{12} \Sigma^{-1}_{22} \sigma_{22}) / \sigma_{11} \dots \dots \dots (2.10)$$

$$R_{1.23\dots p} = +\sqrt{R^2_{1.23\dots p}} \dots \dots \dots (2.11)$$

Bentuk alternatif dari  $R^2_{1.23\dots p}$  adalah sebagai berikut:

Berdasar proposisi 2.1 maka persamaan (2.8) menjadi

$$|\Sigma| = |\Sigma_{22}| |\sigma_{11} - \sigma'_{12} \Sigma^{-1}_{22} \sigma_{12}|$$

$$\frac{|\Sigma|}{|\Sigma_{22}|} = |\sigma_{11} - \sigma'_{12} \Sigma^{-1}_{22} \sigma_{12}|$$

$$\sigma'_{12} \Sigma^{-1}_{22} \sigma_{12} = \sigma_{11} - \frac{|\Sigma|}{|\Sigma_{22}|}$$

maka persamaan (2.10) menjadi

$$\begin{aligned} R^2_{1.23\dots p} &= \frac{\sigma'_{12} \Sigma^{-1}_{22} \sigma_{12}}{\sigma_{11}} \\ &= \left( \sigma_{11} - \frac{|\Sigma|}{|\Sigma_{22}|} \right) \frac{1}{\sigma_{11}} \\ &= 1 - \frac{1}{|\Sigma|^{-1} |\Sigma_{22}|} \frac{1}{\sigma_{11}} \dots \dots \dots (2.12) \end{aligned}$$

$\Sigma_{22}$  : matriks yang didapat dengan menghapus baris pertama dan kolom pertama dari  $\Sigma$ . Sehingga

$$|\Sigma| = \sigma_{11} |\Sigma_{22}| \text{ dan } |\Sigma^{-1}| = \sigma_{11}^{-1} |\Sigma_{22}^{-1}|$$

Sehingga persamaan (2.12) dapat ditulis sebagai

$$R_{1.23\dots p}^2 = 1 - \frac{1}{\sigma^{11} |\Sigma_{22}^{-1}| |\Sigma_{22}|} \frac{1}{\sigma_{11}}$$

$$= 1 - \frac{1}{\sigma^{11} \sigma_{11}} \dots \dots \dots (2.13)$$

Secara umum dapat ditunjukkan sebagai berikut

$$R_{i.12\dots i-1,i+1\dots p}^2 = 1 - \frac{1}{\sigma^{ij} \sigma_{ij}} \dots \dots \dots (2.14)$$

di mana  $\sigma^{ij}$  adalah elemen baris ke- $i$  kolom ke- $j$  dari  $\Sigma^{-1}$ .

Untuk matriks korelasi  $\Gamma$  di mana menurut definisi 2.34 bentuk matriks  $\Gamma$  adalah sebagai berikut:

$$\Gamma = D(1/\sqrt{\sigma_{jj}}) \Sigma D(1/\sqrt{\sigma_{jj}})$$

$$R_{i.12\dots i-1,i+1\dots p}^2 = 1 - \frac{1}{\rho^{ij} \rho_{ij}} \dots \dots \dots (2.15)$$

di mana  $\Gamma = (\rho_{ij})$ ;

$$\Gamma^{-1} = (\rho^{ij})$$